

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, A., Siregar, V.P., Agus, S.B. (2015). Pemetaan Zona Geomorfologi Terumbu Karang Menggunakan Metode OBIA, Studi Kasus di Pulau Pari. Institut Pertanian Bogor.
- Benz, U. C., Hoffman, P., Willhauck, G., Lingenfelder, I., Heynen, M. (2004). *Multi Resolution, Object Oriented Fuzzy Analysis of Remote Sensing Data for GIS Ready Information*. ISPRS Journal of PhotoGrametry and Remote Sensing. Vol. 58. Pp. 239-258. Elsevier.
- Blaschke, T. (2010). *Object Based Image Analysis for Remote Sensing*. ISPRS Journal of PhotoGrametry and Remote Sensing Vol. 65. pp. 2-16. Elsevier
- Butler. (1988). The Application of Remote Sensing Technology to Marine Fisheries. *An Introductory Manual FAO Fisheries Technical Paper No. 295*. FAO. Roma
- Candra, I. D, Siregar, V. P., Agus, S. B. (2017). Pemetaan Zona Ekologi dan Habitat Bentik di Pulau Kotok Besar Menggunakan Klasifikasi Berbasis Objek. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Danoedoro, P. (2012). *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- Felde, G.W., Anderson, G. P., Cooley, T. W., Matthew, M. W., Adler-Golden, S. M., Berk, A., Lee, J. (2003). *Analysis of Hiperion Data with the FLAASH Atmospheric Correction Algorithm*. IEEE. Pp. 7803-7929-2
- Guntur, M. S., Prasetyo, D., Wawan. (2002). Pemetaan Terumbu Karang (Teori, Metode dan Praktik). Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hedley, J. D., Harborne, A. R., Mumby, P. J. (2005). *Simple and Robust Removal of Sun Glint for Mapping Shallow-Water Benthos*. International Jurnal of Remote Sensing. Vol. 26, No. 10, 20 May 2005, 2107-2112.
- Jupp, D. L. B. (1995). *Landsat as Support for Management of The Great Barrier Reef Australia PhotoGrametry*. Canberra: Act, Australia : CSIRO
- Kamal, M. (2010). Panduan Tutorial Pengolahan dan Analisis Citra Digital. Yogyakarta: Program Studi S2 Penginderaan Jauh Fakultas Geografi UGM.
- Kleine, D. (2012). *Coral Reefs and Climate Change. The University of Queensland*.
- Ghufron, M. (2010). Ekosistem Terumbu Karang. Penerbit Rineka Cipta.

- Lillesand, T. M., Kieffer, R.W. (1979), *Penginderaan Jauh dan Interpretasi Citra*, Diterjemahkan oleh: Dubahri; Suharsono, Prapto; Hartono; Suharyadi; Penyunting: Sutanto, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 1990.
- Lyzenga, D. R. (1978). *Passive Remote Sensing Techniques For Mapping Water Depth and Bottom Features*. Applied Optics, No. 17: 379-383.
- Murti, S. H., Wicaksono, P. (2014). Analisis Saluran Spektral yang Paling Berpengaruh dalam Identifikasi Kesehatan Terumbu Karang. *Majalah Globe* Volume 16 No.2 Desember 2014; 113-120
- Nugrahadi, G. (2000). Teknologi Penginderaan Jauh Untuk Pemetaan Terumbu Karang. COREMAP CTI. Diunduh oleh : Dianita Anjarini K. Tanggal 03 Agustus 2016. Pukul 10.08 WIB.
- Nurlina. (2008). *Linear Spectral Mixture Analysis* untuk Kajian Perubahan Tutupan Lahan di Daerah Perkotaan menggunakan Data Satelit Landsat Multitemporal (Studi Kasus Kota Banjarbaru dan sekitarnya). Tesis. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Nybbaken, J. W. (1992). *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologis*. P.T. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Oktorini, Y. (2001). *Pengolahan Citra Digital Landsat TM untuk Pemetaan Terumbu Karang di Kepulauan Seribu Jakarta*. Skripsi. Jurusan Teknik Geodesi. Fakultas Teknik. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Phinn, S. R., Roelfsema, C. M., Mumby, P. J. 2011. *Multi-scale, Object-based Image Analysis for Mapping Geomorphic and Ecological Zones on Coral Reef*. International Journal of Remote Sensing 33 : 3768-3797
- Preskitt, L. B., Vroom, P. S., Smith, C. M. (2004). *A Rapid Ecological Assessment (REA) Quantitative Survey Method for benthic Algae Using Photoquadrats with Scuba*. Pasific Science. Vol 58. No. 1:201-209.
- Purwadhi, F. S. H, Sanjoto, T. B. (2009). *Pengantar Interpretasi Citra Penginderaan Jauh*. Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional dan Universitas Negeri Semarang.
- QUAC and FLAASH User's Guide. (2009). Atmospheric Correction Module. ITT Visual Information Solution.
- Rahmadi, M. T. (2017). *Pemanfaatan Citra Worldview-2 untuk Analisis Perubahan Komposisi Terumbu karang di Sebagian Pulau Weh*. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Richmond, R. H., Rongo. T., Golbuu, Y., Victor, S., Idechong, N., Davis, G., Kostka, W., Neth., L., Hamnett, M., Wolanski, E. (2007). *Watershed and Coral Reefs :Conservation Science, Policy, and Implementation*. ProQuest Research Library. Bioscience; Jul/Aug 2007 : 57
- Roelfsema, C., Phinn, S., Jupiter, S., Comley, J., Albert, S. (2013). *Mapping Coral Reef to Reef-system Scales, 10s-1000s km2, using object-based image analysis*. International Journal of Remote Sensing 34 : 6367 - 6388
- Sakuno, Y., Oki, K., (2015), *Relationship between Turbid Water and Coral Damage Distribution Using ALOS AVNIR-2 Images and Diving Survey Data Immediately after the Heavy Rain Disaster of the Amami-Oshima Island, Japan*, Scientific Research Publishing. Advanced Remote Sensing. Vol. 4, Hal 25-34.
- Siswandono, (1987). Aplikasi Penginderaan Jauh untuk Pemetaan Terumbu Karang Kepulauan Seribu dengan software microBrian. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Suharsono, P. (1999). Identifikasi Bentuk Lahan dan Interpretasi Citra untuk Geomorfologi. Pelatihan Penginderaan Jauh dan SIG untuk Sumberdaya. Puspics. Fakultas Geogeafi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Sulma, S. (2000). Aplikasi Penginderaan Jauh dalam Kajian Dasar Perairan Ekosistem Terumbu Karang di Kepulauan Kangeaan, Jawa Timur. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian, Bogor
- Susilo. S. B. (1997). The Use of Landsat Image for Landuse Mapping in South Sumatera. *Indonesian Journal of Geography*
- Sutanto. (1986). Penginderaan Jauh Dasar Jilid 1. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutanto. (1987). Penginderaan Jauh Dasar Jilid 2. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Todd, U., Chris, C. (2010). *Radiometric Use of Worldview-2 Imagery*. Digital Globe Release 01-11-2010
- Wicaksono, P. (2008). Pengolahan Citra Digital Resolusi Sedang untuk Pemetaan Kondisi Kesehatan Terumbu Karang di Kepulauan Karimunjawa.
- Wicaksono, P., Faza, A. (2016). *Accuracy Assessments of Pan-sharpening Image for Benthic Habitats Mapping*. Geoplanning Journal of Geomatics

and Planning. E-ISSN: 2355-6544. doi:
10.14710/geoplanning.2.2.pp-pp.

Winarso, G., Suprpto, T., Asriningrum, W., Hastuti, M. (2001). Inventarisasi Sumberdaya Kelautan Pulau Biak Menggunakan Data Inderaja. *Prosiding MAPIN*. Pertemuan Ilmiah Tahunan X, 11 – 12 Juli 2001. Mataram

Yosi, M., Budiono, K., Astjario, P., Nurdin, N., Lubis, S., Godjali, J. (2012). Geomorfologi Dasar Laut Perairan Gugusan Plau Kotok, Kepulauan Seribu, Jakarta. Pusat Penelitian Pengembangan Geologi Kelautan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Teknologi Penginderaan Jauh Untuk Pemetaan Terumbu Karang. *Kalawarta*, Vol. 4 No.1, Juni 2000

Referensi Internet :

http://pusluh.kkp.go.id/arsip/c/2102/?category_id=2 (diakses Selasa, 9 Agustus 2016 Pukul 11.12 WIB)

https://id.wikipedia.org/wiki/Penginderaan_jauh (diakses Selasa, 9 Agustus 2016 Pukul 11.40 WIB)

<http://www.coremap.or.id/berita/article.php?id=156> (diakses Kamis, 11 Agustus 2016 Pukul 10.35 WIB)

<http://pusfatekgan.lapan.go.id/wp-content/uploads/2015/02/Informasi-Satelit-WV2.pdf> (diakses Rabu, 10 Agustus 2016 Pukul 10.44 WIB)

<https://www.pulaupari.net/> (diakses Selasa, 30 Mei 2017 Pukul 12.15 WIB)